

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut (Creswell, 2014) konstruktivisme sosial, individu-individu berusaha memahami dunia tempat mereka hidup dan bekerja. Mereka mengembangkan makna-makna subjektif dari pengalaman mereka, makna-makna yang diarahkan pada benda atau objek tertentu.

Paradigma konstruktivis adalah kerangka pemikiran yang menekankan pada konstruksi pengetahuan dan pendapat manusia melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan pengalaman mereka. Paradigma ini berfokus pada bagaimana individu secara aktif membangun pendapat mereka tentang dunia, bukan hanya menerima pengetahuan pasif.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui bagaimana khalayak aktif Instagram memberikan makna pada gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner. Peneliti juga ingin mengangkat suatu realitas sosial yang dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran dari suatu realitas sosial yang bersifat relatif dan dapat memahami kehidupan sosial berdasarkan subjektivitas individu dalam memaknai dunia sosialnya terkait pendapat dari gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner di reels Instagram, dan peneliti juga ingin membangun jawaban-jawaban hasil wawancara untuk menjadi sebuah temuan.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif untuk menjelaskan kedalaman fenomena dengan mengumpulkan data secara detail dan mendalam (Moleong, 2017). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena yang ada dengan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan objek peneliti.

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi *Encoding-Decoding* Stuart Hall sebagai alat untuk menganalisis data kualitatif (Suryani, 2013). dengan adanya teori analisis resepsi dapat dimanfaatkan sebagai pendukung agar penonton tidak menjadi pasif melainkan menjadi agen kultural yang memiliki kuasa tersendiri dalam memaknai sebuah wacana yang ditawarkan oleh media.

Alasan peneliti menggunakan analisis resepsi karena peneliti ingin mengetahui interpretasi khalayak terhadap gaya komunikasi kritis dan arogan codeblu dalam konten *review* kuliner di Instagram. Asumsi dasar peneliti adalah adanya perilaku dominant, *Negotiated* atau bahkan *opposition* terhadap video *review* di reels Instagram. Penerapan analisis resepsi dalam penelitian ini akan memberikan pendapat mendalam tentang penonton aktif dan bagaimana mereka memandang dan berinteraksi dengan konten *review* di reels Instagram codeblu.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini disebut narasumber atau informan. Subjek penelitian adalah data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian analisis resepsi subjek penelitian merupakan audience. Audience yang dimaksud merupakan audience dalam perspektif kajian media dan budaya yang merujuk pada orang-orang yang terpa oleh media atau yang menanggapi kebudayaan media. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Informan yang diwawancarai diseleksi berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah penonton akun Instagram @codebluuu serta orang-orang yang memiliki ketertarikan dengan *review* makanan. Penonton yang telah melihat salah satu konten video reels yang berjudul *Review* Warung Oseng Madun ini berjumlah 4 Juta dan jumlah yang komentar 7.631 dan 63 ribu likes (Observasi pada 1 April 2025). Dari 4 Juta penonton kemudian peneliti memperkecil ke 156 *viewers* yang memberi komentar pada

postingan tersebut. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk mencari informan sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Maka dalam penelitian menemukan 10 orang sebagai sample. Lebih lanjut kriteria subjek sebagai informan yang menjadi pertimbangannya adalah sebagai berikut :

1. Informan merupakan pengguna Instagram aktif, hal ini dikarenakan konten mencitrakan kuliner @codebluuuu menggunakan *Platform* Instagram sebagai media posting konten *review*.
2. Informan mengetahui akun @codebluuuu dan pernah menonton salah satu video konten *review* yang dilakukan oleh codeblu.
3. Pernah datang atau mencoba masakan dari salah satu restoran yang *direview* dan diupload kedalam video reels instagram codeblu. Karena pada penelitian ini berkaitan dengan gaya komunikasi codeblu saat mencitrakan kuliner dari setiap restoran yang *direview*, maka audience akan lebih memahami tentang masakan dan rasa dari salah satu restoran tersebut.
4. Informan berjenis kelamin Wanita dan Laki-Laki berusia 18-45 tahun.
5. Masing-masing informan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari lingkungan keluarga ,lingkungan tempat tinggal, dan karakter yang dimiliki supaya dapat mengetahui resepsi dalam penerimaan gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner.

Tabel 3. 1. Data Informan

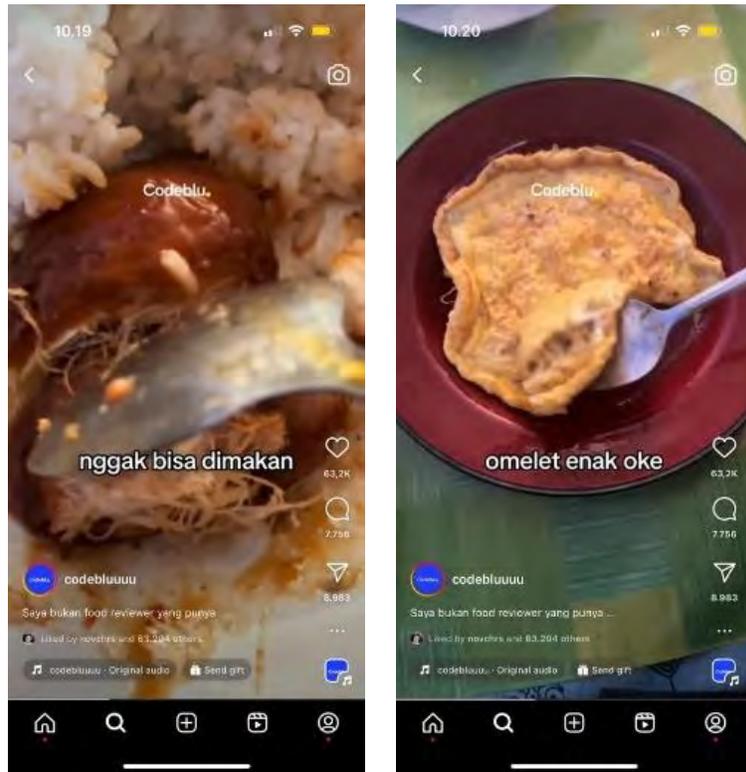
No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status	Akun Instagram
1	Arjuna Nainggolan	L	30	Karyawan Swasta	@arjunainggolan
2.	Melinda Helyta	P	41	Pekerja Event	@Helyta.mely
3.	Almeira Maresca	P	20	Mahasiswa	@almeiramaresca
4.	Navaluna	P	20	Mahasiswa	@nvluna
5.	Mugi Gilang P	L	30	Karyawan BUMN	@mugigilangp
6.	Reza	L	31	Food Enthusiast	@Mozrezaella
7.	Rika Artati	P	46	Ibu Rumah Tangga	@rikaarndam
8.	Firdaus Aulia	P		Food enthusiast	@cumataumakan
9.	Oltivera Kristina	P	29	Karyawan Swasta	@oltiverakristina
10.	Jihan Talitha	P	31	Ibu Rumah Tangga	@Jihan_talita7

Dasar pemilihan kategori informan ini peneliti ingin mengetahui pendapat pada gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner dari sudut pandang khalayak aktif dan alasan pemilihan dari latar belakang yang berkaitan dengan dunia kuliner agar pembahasan dan pengetahuan sejalan sehingga dianggap mampu memberikan pendapat yang beragam pada gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal penting dalam penelitian, objek haruslah ditata sebelum penelitian siap mengumpulkan data. Pada penelitian kali ini objek penelitian mengambil salah satu postingan video reels Instagram @codebluuuu saat mereview makanan yang di upload pada 21 September 2023 dengan judul “*Review Warung Oseng Madun*”, yang memiliki 7.637 komentar dan 63.000 likes, dengan *viewers* 4 juta penonton.





Gambar 3. 1. Postingan Reels Review Warung Oseng Madun di Instagram @codebluuuu

Sumber: <https://www.instagram.com/reel/CxujuBBKHR/?igsh=MWV6OWFibndlyZlwMg==,2025>

Potongan Video diatas menunjukkan awal pembukaan dari *review* codeblu tentang restoran tersebut menyebutkan “Ini Bukan Five Star tapi Sudah 25 Tahun Jualan” dan “gokil, kita cobain mix oseng 75ribu, waung ini 75.000 kacau gokil,kecil banget lagi. Gak enak serius deh,waduh rasanya kacau amburadul” dengan nada yang arogan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan analisis resepsi, kombinasi pengumpulan data primer dan sekunder akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pendapat penonton dan bagaimana mereka mempersepsikan gaya komunikasi codeblu pada konten *review* di reels Instagram

3.4.1 Data Primer

Merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, pengumpulan data primer penelitian menggunakan teknik berikut :

a) Wawancara mendalam

Esterberg (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara mendasarkan pada laporan mengenai diri sendiri atau keyakinan diri. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yaitu penonton dari akun Instagram @codebluuuu yang telah dipilih sebelumnya

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data pelengkap dari data primer. Data yang ditambahkan bisa diperoleh dari studi pustaka maupun kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti kepustakaan ataupun informasi dari internet dan observasi.

Nasution dalam (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Penelitian bekerja berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan Data Sekunder:

- 1) Analisis Konten: mengumpulkan dan menganalisis komentar, tanggapan dan interaksi pengguna pada video konten reels di akun Instagram Codeblu. Data ini dapat diperoleh melalui *Platform* Instagram itu sendiri atau melalui ekstrasi data dari komentar pengguna.
- 2) Riset Sebelumnya: mencari penelitian atau studi sebelumnya yang telah dilakukan terkait dengan respons dan pemaknaan penonton pada konten *review* di media sosial. Data sekunder ini dapat memberikan wawasan tambahan dan konteks yang relevan dalam memahami pemaknaan penonton pada gaya komunikasi codeblu.

- 3) Observasi: melakukan observasi langsung terhadap konten *review* di akun Instagram codeblu dan mencatat respon dan interaksi yang diberikan oleh penonton.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018).

Dalam menganalisis data pemaknaan penonton pada gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner dengan menggunakan analisis resepsi model Teknik analisa data yang digunakan peneliti yaitu analisis resepsi model *Encoding/Decoding* Stuart Hall. Peneliti menggunakan model *Encoding/Decoding* Stuart Hall karena ingin mengetahui keberagaman pemaknaan yang dimiliki khalayak, pada gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner.

Resepsi disebut sebagai sebuah cara mengidentifikasi khalayak sebagai partisipan aktif dalam menginterpretasikan makna mendalam atas apa yang dibaca, didengar, dan dilihat dari konteks budaya. Dalam penelitian ini untuk menggali informasi dan harapan terhadap isi pesan promosi media dnegan cara menganalisisnya melalui pengalaman khalayak.

Analisis resepsi dapat melihat mengapa khalayak memaknai sesuatu secara berbeda-beda, faktor-faktor apa yang mempengaruhi perbedaan tersebut, dan konsekuensi sosial apakah yang muncul (Susanti., 2014). Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk mengendalikan data agar sistematis dan sesuai fokus penelitian ini.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian mengenai pemaknaan penonton pada gaya komunikasi codeblu dalam mencitrakan kuliner dengan menggunakan analisis resepsi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang diterapkan adalah Triangulasi. Menggunakan metode triangulasi dengan menggabungkan beberapa sumber data untuk menginformasi temuan. Misalnya, membandingkan data dari observasi langsung, wawancara, dan analisis konten untuk melihat konsistensi dan kesesuaian antara sumber data tersebut.

Dalam penelitian dilakukannya teknik ini maka sebenarnya melakukan pengumpulan data dan juga sekaligus menguji kredibilitas datanya. Penelitian ini menggunakan teknik penggunaan teknik triangulasi sumber berarti dalam mendapatkan data melalui sumber yang berbeda-beda melalui teknik yang sama

Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran mengenai fenomena, namun lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari triangulasi adalah mengetahui data yang diperoleh, tidak konsisten. Maka dengan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan memperoleh data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Triangulasi sumber pada penelitian ini digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun spesifik. Berarti dalam proses pengumpulan data peneliti bukan hanya mencari data ke satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan.